

## ABSTRAK

**Gilva Selvia**, *Pemikiran Mohammad Natsir Tentang Islam dan Politik di Indonesia 1927-1993*.

Muhammad Natsir lahir di Sumatra Barat, pada tanggal 17 Juli 1908, tepatnya di kota Alahan Panjang. Wafat 6 Februari 1993 di Jakarta. Beliau adalah seorang ulama, negarawan, intelektual, pembaharu, dan politikus muslim Indonesia yang disegani. Selain di bidang pendidikan, Muhammad Natsir banyak berkiprah dibidang politik. Aktivitas politiknya dimulai pada awal tahun 1940 dengan menjadi anggota Partai Islam Indonesia (PII). Di masa pendudukan Jepang (1942-1945), dia menjadi Kepala Bagian Pendidikan Kota Madya Bandung, merangkap sebagai sekretaris Sekolah Tinggi Islam (STI) di Jakarta. Di masa pendudukan Jepang, Natsir aktif dalam kepemimpinan Majelis Syura Muslimin Indonesia (Masyumi) yang dibentuk atas inisiatif pemerintah militer Jepang. Menurut Natsir, modernisasi politik Islam merupakan sikap dan pandangan yang berusaha menerapkan ajaran dan nilai-nilai kerohanian Islam yang terkandung dalam Al-Quran dan Al-sunah, yang disesuaikan dengan perkembangan-perkembangan mutakhir dalam sejarah peradaban manusia. Dalam terma politik inilah, ia mewajibkan setiap umat Islam untuk berpolitik sebagai sarana dakwah Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemikiran Muhammad Natsir baik segi Islam dan politik yang di tuangkan dalam pembentukan Negara Indonesia ini, selain itu untuk mengetahui bagaimana biografi Muhammad Natsir dan juga karyanya, terlebih pengaruh pemikirannya terhadap Indonesia.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk merekonstruksi sebuah peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik (pengujian autentisitas dan validitas sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah)..

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *pertama*, M. Natsir adalah tokoh yang sangat terkenal dengan keislamannya, beliau memasukan semua aspek kegiatannya dengan agama Islam, seperti politik, sosial, pendidikan, ekonomi, dan lain sebagainya. Karyanya pun tak melulu monoton tentang keislaman ataupun fiqih, beliau senantiasa memasukan aspek Islam dalam semua karya tulisnya ada politik, pendidikan, sosial, sejarah, ekonomi, bahkan filsafat, karya beliau yang paling fenomenal adalah *Capita Selecta*, karena selain memuat tentang pendidikan di sini juga tercantum politik yang sangat kental. *Kedua*, dalam merancang Negara Indonesia M. Natsir berperan pula dengan mengeluarkan gagasannya. Ada Polemik yang terjadi dengan Soekarno dalam pengambilan gagasan atau landasan Negara Indonesia ini, menurut M. Natsir Negara Indonesia seharusnya bisa menjadi negara Islam, sebab dilihat dari kultur masyarakatnya pun lebih dominan orang-orang muslim, sedangkan Soekarno yang begitu ambisius dengan Nasionalisnya dan menghasilkan kesimpulan negara Indonesia berlandaskan Pancasila. *Ketiga*, pengaruh pemikiran M. Natsir sangat terasa di bidang politik dan agama.